

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dalam industri dibidang jasa menjadi salah satu perangkat vital dalam peningkatan kinerja organisasi. Dalam industri jasa maupun manufaktur baik mutu pelayanan dan risiko penyuapan di suatu perusahaan telah menjadi faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi arah bisnis. Sebagai standard mutu international, *implementation system* manajemen iso 9001 : 2015 dalam perusahaan berguna untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, meningkatkan kualitas dan produktivitas melalui kerjasama dan komunikasi yang baik yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, dengan meningkatnya kualitas pelayanan maka pangsa pasar dalam perdagangan industri jasa juga semakin terbuka dan semakin terbukanya pangsa pasar maka membuka peluang juga terhadap adanya risiko penyuapan pada proses transaksi jual beli. Menurut data yang dilansir dari laman KPK mengenai kasus pidana korupsi atau penyuapan di indonesia mengalami kenaikan, hal tersebut mencerminkan adanya peningkatan jumlah kasus penyuapan dan menimbulkan kerugian bagi perusahaan.¹

PT. Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) merupakan perusahaan milik BUMN yang mengelola kawasan industri pulogadung sejak tahun 1973 telah menerapkan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001 sejak 2017 dan menerapkan

¹ Data Statistik KPK 2021

sistem manajemen anti penyuapan ISO 37001 sejak tahun 2020. Kepuasan pelanggan terhadap perusahaan perlu dijaga dan ditingkatkan termasuk kepercayaan terhadap perusahaan yang bebas dari isu penyuapan. Hal ini menjadi faktor utama ISO 9001 dan ISO 37001 dianggap sebagai salah satu sistem yang efektif untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Namun dengan adanya dua sistem yang diterapkan, menyebabkan terjadinya kesenjangan dalam proses pelaksanaan. Dilihat dari hasil temuan audit internal mengenai ISO 9001 dan ISO 37001 dalam temuan minor dikatakan bahwa pelaksanaan sistem manajemen secara terpisah dapat menyebabkan organisasi perusahaan tidak efektif dan efisien dan perlu adanya Sistem Manajemen Intergrasi.

Kendala juga ditemukan dalam proses kerja melalui pedoman yang menjadi acuan di perusahaan dimana terdapat dua pedoman yaitu Pedoman Mutu dan Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan, hal ini menimbulkan ketidakefektifan karena harus melakukan berbagai tindakan seperti pelaksanaan Audit internal maupun eksternal, Rapat Tinjauan, maupun *monitoring* yang rutin secara masing-masing. Berdasarkan hal tersebut pedoman mutu dan anti penyuapan yang perlu dilaksanakan perusahaan agar mendapatkan kesimpulan mengenai sistem manajemen sebagai bentuk *continous improvement*. Pada proses pelaksanaan yang diatur dalam ISO 9001:2015 dan ISO 37001 terdapat beberapa kesamaan dalam persayaratannya klausulnya. Persamaan ini dapat menimbulkan beberapa proses terduplikasi bila penerapannya dilakukan secara terpisah, maka sistem manajemen terintegrasi merupakan sistem manajemen yang mengkombinasikan proses, prosedur maupun instruksi kerja penerapannya dapan mencapai tujuan perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun pedoman sistem manajemen yang telah diatur sesuai standar ISO 9001 : 2015 dan ISO 37001 : 2016

menggunakan metode analisis kualitatif sehingga mutu dan penerapan anti penyuapan dapat diterapkan secara terintegrasi di PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung dengan harapan bahwa permasalahan yang ditemukan dapat diperbaiki. Dengan melihat kenyataan diatas maka penelitian yang diajukan adalah “PERANCANGAN PEDOMAN SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI DENGAN PENDEKATAN ISO 9001: 2015 DAN ISO 37001: 2016 DI PT JAKARTA INDUSTRIAL ESTATE PULOGADUNG”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah perlu adanya integrasi pedoman ISO 9001 : 2015 DAN ISO 37001 : 2016 di PT. Jakarta Industrial Estate Pulogadung?
2. Apa saja klausul dalam ISO 9001 : 2015 dan ISO 37001 : 2016 untuk integrasi sistem manajemen?
3. Bagaimana rancangan pedoman sistem manajemen mutu & anti penyuapan di PT. Jakarta Industrial Estate Pulogadung?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar tujuan penelitian lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah PT. Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP)
2. Sampel diambil dari divisi Internal Audit & System yang ada di PT. Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP)
3. Standar yang akan di integrasikan adalah standar ISO 9001 : 2015 dan ISO 37001 : 2016

4. Pengintegrasian melalui klausul yang ada dalam pedoman ISO 9001 : 2015 dan pedoman ISO 37001 : 2016 yang sebelumnya berlaku
5. Proses perancangan pedoman berupa kerangka pedoman penggabungan manajemen sistem mutu dan anti penyuapan

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

1. Mengidentifikasi kebutuhan perusahaan dalam proses integrasi
2. Menganalisis persamaan dan perbedaan antar klausul ISO 9001 : 2015 dan ISO 37001 : 2016 untuk integrasi sistem manajemen
3. Merancang Pedoman baru sistem manajemen hasil integrasi ISO 9001 : 2015 terkait Sistem Manajemen Mutu dan ISO 37001 : 2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan

1.4.2 Manfaat

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa dapat belajar dan membiasakan diri menulis sebuah laporan yang baik dan benar.
 - b. Mahasiswa bisa menyajikan berbagai data dan pengalamannya yang diperoleh selama penelitian kedalam sebuah Laporan Tugas Akhir.
 - c. Mahasiswa mendapatkan pemahaman tentang topik yang diteliti untuk bekal nanti di dunia kerja.
 - d. Mahasiswa mendapatkan ilmu pelatihan pengembangan diri dengan suasana etos kerja yang sesungguhnya, sehingga dapat bermanfaat bagi kehidupannya ketika lulus nanti.

2. Bagi Jurusan

- a. Manfaat bagi jurusan dapat dirasakan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk kurikulum tentang sejauh mana kebutuhan di lapangan kerja yang nantinya dapat diterapkan pada sistem pembelajaran.
- b. Sebagai nilai tambah bagi jurusan dengan menambah laporan hasil penelitian yang nantinya dapat dikembangkan.

3. Bagi Perusahaan

- a. Dari hasil laporan yang dilakukan selama penelitian dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk menentukan penerapan sistem dan acuan terbaru yang nantinya dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- b. Memberikan hasil integrasi ISO 9001 : 2015 dan ISO 37001 : 2016 yang dapat digunakan dalam proses alur bisnis perusahaan
- c. Memberikan rancangan baru pedoman sistem manajemen

1.5 Metodologi Penelitian

Pada proses penelitian ini menggunakan Metodologi kualitatif melalui pengamatan dan komunikasi terhadap sumber langsung dengan mengumpulkan data tambahan seperti beberapa dokumen dan form melalui pendekatan dan perbandingan klausul ISO 9001 : 2015 dan ISO 37001 : 2016 mengenai pedoman sistem manajemen dilakukan dengan membandingkan butir-butir klausul sehingga didapatkan butir-butir klausul yang dapat digabungkan. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan *requeriment* integrasi yang mencakup kedua standar tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Adalah rangkaian pembuka dari keseluruhan Tugas Akhir. Terdiri dari latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Merupakan studi pustaka yang berisi tentang berbagai teori serta metode dari berbagai referensi yang tuangkan sebagai dasara dalam menentukan pemecahan masalah.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan mengenai proses pemecahan masalah yang digambarkan secara skematis melalui diagram alur pemecahan masalah.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisi mengenai pengumpulan dan pengolahan data mengenai masalah yang sedang diteliti dengan menggunakan kerangka berfikir yang telah dibuat serta didukung teori-teori yang sudah ada

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini isinya mengenai analisis dari hasil pengumpulan dan pengolahan data kemudian dilakukan pembahasan berdasarkan analisis yang diperoleh.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pengolahan data yang diperoleh, disertai dengan saran-saran yang diusulkan kepada perusahaan.

